

**PEMEROLEHAN SINTAKSIS PADA ANAK USIA 4 DAN ANAK USIA 5
TAHUN SERTA KAITANNYA DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA
ANAK**



Oleh :

MELIA FEBRI NINGSIH

NPM 1910013111014

Skripsi

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pemerolehan Sintaksis pada Anak Usia 4 dan Anak
Usia 5 Tahun serta Kaitannya dengan Perkembangan
Bahasa Anak

Nama : Melia Febri Ningsih

Nomor Pokok Mahasiswa : 1910013111014

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

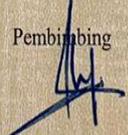
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Disahkan Pada Tanggal : 20 Juni 2023

Disetujui Oleh :

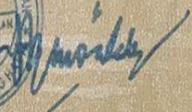
Pembimbing


Dr. Gusnetti, M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP

Universitas Bung Hatta



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

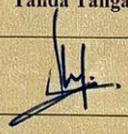
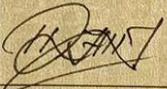

Dr. Gusnetti, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Juni 2023
Pukul : 14.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang FKIP
Nama : Melia Febri Ningsih
NPM : 1910013111014
Judul : Pemerolehan Sintaksis pada Anak Usia 4 dan Anak Usia 5 Tahun serta Kaitannya dengan Perkembangan Bahasa Anak

Tim Penguji

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|------------------------------|-------------------------------|---|
| Dr. Gusnetti, M.Pd. | Ketua/ Merangkap Anggota |  |
| Dr. Marsis, M.Pd. | Sekretaris/ Merangkap Anggota |  |
| Romi Isnanda, S.Pd, M.Pd. | Anggota |  |

Dekan FKIP

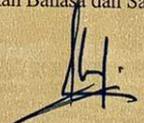
Universitas Bung Hatta



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

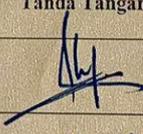
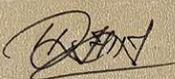

Dr. Gusnetti, M.Pd.

BERITA ACARA

Pada hari Selasa tanggal dua puluh Juni tahun dua ribu puluh tiga telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Melia Febri Ningsih
NPM : 1910013111014
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Pemerolehan Sintaksis pada Anak Usia 4 dan Anak Usia 5 Tahun serta Kaitannya dengan Perkembangan Bahasa Anak

Tim Penguji

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|------------------------------|-------------------------------|---|
| Dr. Gusnetti, M.Pd. | Ketua/ Merangkap Anggota |  |
| Dr. Marsis, M.Pd. | Sekretaris/ Merangkap Anggota |  |
| Romi Isnanda, S.Pd. M.Pd. | Anggota |  |

Mengetahui

Dekan FKIP

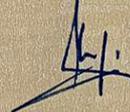
Universitas Bung Hatta



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Gusnetti, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Melia Febri Ningsih
NPM : 1910013111014
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pemerolehan Sintaksis Pada Anak Usia 4 dan Anak Usia 5 Tahun serta Kaitannya dengan Perkembangan Bahasa Anak ” adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Juni 2023



Melia Febri Ningsih

ABSTRAK

Melia Febri Ningsih. Skripsi. “Pemerolehan Sintaksis pada Anak Usia 4 dan Anak Usia 5 Tahun serta Kaitannya dengan Perkembangan Bahasa Anak”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pemerolehan sintaksis pada anak usia 4 dan anak usia 5 tahun serta kaitannya dengan perkembangan bahasa anak (pandangan behaviorisme), (2) membandingkan pemerolehan sintaksis anak usia 4 dan anak usia 5 tahun. Teori yang dijadikan acuan penelitian adalah teori yang dikemukakan oleh Chaer pemerolehan bahasa, teori yang dikemukakan oleh Chaer, Alwi dkk digunakan untuk acuan mengenai bentuk sintaksis serta beberapa teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan pemerolehan bahasa dalam bidang sintaksis, dan teori yang dikemukakan oleh Chaer tentang psikolinguistik. Jenis penelitian ini adalah kualitatif metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah anak usia 4 tahun yang bernama Kenzi Nur Khaira dan anak usia 5 tahun yang bernama Muhammad Renji Alfalah yang bertempat tinggal di Anak Air, RT 03, RW 08, Kelurahan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Teknik pengumpulan data dengan cara: (1) pengamatan dengan datang ke rumah Responden, (2) percakapan dengan mengajak Responden berbicara dalam berbagai situasi (3) merekam tuturan yang diucapkan oleh responden dan mentranskripsikan hasil rekaman ke dalam tulisan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: (1) mengidentifikasi ujaran yang dituturkan anak, (2) mengelompokkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan bidang sintaksis, (3) menguraikan data berupa bentuk ujaran berdasarkan bentuk sintaksis dan maknanya, (4) membuat kesimpulan hasil analisis berdasarkan pemerolehan sintaksis anak usia 4 dan anak usia 5 tahun. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitian pemerolehan sintaksis anak usai 4 tahun bernama Kenzi Nur Khaira terdapat 77 data meliputi: (1) kalimat, terdapat 33 data yaitu: kalimat tunggal 18 data, kalimat elipsis 7 data, dan kalimat inversi 8 data, (2) klausa, terdapat 17 data yaitu: nominal 4 data, verbal 13 data, (3) frasa, terdapat 27 data yaitu: nominal 14 data, verbal 4 data, numeral 2 data, frasa eksosentris 7 data. Kemudian anak usia 5 tahun bernama Muhammad Renji Alfalah terdapat 84 data meliputi: (1) kalimat, terdapat 33 data yaitu: kalimat tunggal 24 data, kalimat elipsis 8 data, dan kalimat inversi 1 data, (2) klausa, terdapat 19 data yaitu: verbal 19 data, (3) frasa, terdapat 32 data yaitu: nominal 13 data, verbal 8 data, adjektiva 1 data, frasa eksosentris 10 data. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pemerolehan sintaksis anak usia 4 dan anak usia 5 tahun lebih dominan kalimat tunggal, serta kaitannya dengan pandangan behaviorime bahwa pemerolehan bahasa anak dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Perbandingan pemerolehan sintaksis anak usia 4 dan anak usia 5 tahun hampir sama dalam pemerolehan bahasanya.

Kata kunci: *pemerolehan bahasa, pemerolehan sintaksis, pandangan behaviorime*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik yang berjudul “ Pemerolehan Sintaksis pada Anak Usia 4 dan Anak Usia 5 Tahun serta Kaitannya dengan Perkembangan Bahasa Anak”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan mengucapkan *Allhahumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad*. Dalam penyelesaian skripsi ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan serta dukungan dari pihak-pihak berikut ini :

- (1) Ibu Dr. Gusnetti, M.Pd sebagai pembimbing yang telah membimbing peneliti dengan kesabaran dan ketulusan dalam penulisan skripsi ini.
- (2) Bapak Dr. Marsis, M.Pd dan Romi Isnanda, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
- (3) Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan saran, masukan dan izin untuk melakukan penelitian.
- (4) Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
- (5) Bapak Rio Rinaldi, M.Pd. Selaku triangulator dalam penelitian ini yang telah

Meluangkan waktu untuk memvalidasi data-data pada penelitian ini.

(6) Bapak dan Ibu Staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univeristas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan.

Skripsi ini merupakan hasil usaha maksimal penulis. Namun, jika masih ditemukan kekurangan dan kesalahan penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Allah Swt meridhoi dan mencatatnya sebagai ibadah di sisi-Nya. Amiin!.

Padang, 20 Mei 2023

Melia Febri Ningsih

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Fokus Masalah | 5 |
| 1.3 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.4 Tujuan Masalah..... | 5 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II KERANGKA TEORETIS | 7 |
| 2.1 Kajian Teori | 7 |
| 2.1.1 Hakikat Bahasa..... | 7 |
| 2.1.2 Fungsi Bahasa | 8 |
| 2.1.3 Pandangan Behaviorisme | 9 |
| 2.1.4 Pemerolehan Bahasa | 10 |
| 2.1.5 Pemerolehan Sintaksis | 12 |
| 2.1.5.1 Kalimat..... | 14 |
| 2.1.5.1.1 Kalimat Tunggal..... | 15 |

| | |
|--|------------|
| 2.1.5.1.2 Kalimat Majemuk..... | 15 |
| 2.1.5.1.3 Kalimat Mayor dan Minor | 18 |
| 2.1.5.1.4 Kalimat Inversi..... | 19 |
| 2.1.5.2 Klausa..... | 20 |
| 2.1.5.3 Frasa | 22 |
| 2.1.5.3.1 Frasa Endosentris | 23 |
| 2.1.5.3.2 Frasa Eksosentris..... | 28 |
| 2.1.7 Karakteristik Bahasa Anak Usia Dini | 29 |
| 2.2 Penelitian Relevan..... | 30 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 32 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 33 |
| 3.1 Jenis dan Metodologi Penelitian | 33 |
| 3.2 Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti..... | 33 |
| 3.3 Subjek Penelitian..... | 34 |
| 3.4 Instrumen Penelitian..... | 35 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| 3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data | 36 |
| 3.7 Teknik Analisis Data..... | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 38 |
| 4.1 Deskripsi Data..... | 38 |
| 4.2 Analisis Data | 39 |
| 4.3 Perkembangan Bahasa Anak Usia 4 dan Anak Usia 5 Tahun (Pandangan Behaviorisme) | 107 |
| 4.4 Pembahasan..... | 108 |
| BAB V PENUTUP | 115 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| 5.1 Kesimpulan | 115 |
| 5.2 Saran..... | 117 |
| DAFTAR PUSTAKA | 118 |
| LAMPIRAN..... | 120 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang menggunakan bahasa sebagai sarana dalam berkomunikasi. Bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, melalui bahasa manusia bisa menyampaikan pikiran, ide, gagasan, dan informasi penting. Sehubungan dengan itu Chaer (2003:33) mengemukakan fungsi bahasa sebagai alat interaksi sosial, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau juga perasaan. Sementara itu, Wardhough (dalam Chaer 2003:33) menyatakan bahwa fungsi bahasa adalah alat komunikasi manusia baik lisan maupun tulisan. Fungsi ini sudah mencakup lima fungsi dasar, yaitu fungsi ekspresi, fungsi informasi, fungsi eksplorasi, fungsi persuasi dan fungsi *entertainment*.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa bahasa memiliki peranan penting dan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Bahasa juga diperoleh manusia sejak lahir. Seorang anak akan berkomunikasi dengan lingkungannya melalui bahasa dengan proses mendengarkan (menyimak). Ketika anak baru lahir, ia akan mengeluarkan tangisannya sebagai bentuk komunikasi terhadap dunia dan orang yang berada di sekitarnya. Setelah beranjak beberapa minggu anak mulai tertawa dan menjerit untuk berinteraksi dengan orang sekitarnya. Beberapa bulan dan tahun anak sudah dapat mengucapkan beberapa huruf, kata, frasa, klausa, dan struktur gramatikal yang tidak beraturan. Proses misterius ini terus berkembang di bawah alam bawah sadar manusia hingga mereka dapat mengutarakan sebuah

tuturan dengan lancar ataupun tersendat, pendek ataupun panjang, sedikit ataupun banyak, dan sebagainya. Proses terbentuknya bahasa yang diperoleh dari lahir, kanak-kanak, hingga dewasa inilah yang menimbulkan ketertarikan sendiri pada para peneliti.

Sehubungan dengan hal tersebut, pemerolehan bahasa merupakan proses yang berlangsung di dalam otak seorang kanak-kanak ketika dia memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibunya. Pemerolehan bahasa biasanya dibedakan dari pembelajaran bahasa (*language learning*). Pembelajaran bahasa berkaitan dengan proses yang terjadi pada waktu seorang anak mempelajari bahasa kedua, setelah ia memperoleh bahasa pertamanya. Jadi, pemerolehan bahasa berkenaan dengan bahasa yang pertama, sedangkan pembelajaran bahasa berkenaan dengan bahasa kedua.

Dalam pemerolehan bahasa, terdapat beberapa pandangan antara lain behaviorisme. Chaer (2003: 221) menyatakan bahawa penelitian yang dilakukan terhadap perkembangan bahasa anak tentunya tidak terlepas dari pandangan, hipotesis, atau teori psikologi yang dianut. Dalam hal ini sejarah telah mencatat adanya tiga pandangan atau teori dalam perkembangan bahasa anak. Jadi, pada pandangan behaviorisme bahwa pemerolehan bahasa pada anak dipengaruhi oleh ransangan dari luar seperti pengaruh lingkungan.

Chaer (2003: 168) menyatakan bahwa pemerolehan bahasa ini lazim juga dibagi menjadi pemerolehan semantik, pemerolehan sintaksis, dan pemerolehan fonologi. Ketiga komponen tata bahasa ini tidaklah diperoleh secara berasingan,

melainkan diperoleh secara bersamaan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa pemerolehan bahasa pada anak terdiri atas pemerolehan semantik, pemerolehan sintaksis, dan pemerolehan fonologi.

Salah satu aspek dalam proses pemerolehan bahasa adalah pemerolehan sintaksis. Pemerolehan sintaksis dimulai ketika anak memulai berbahasa dengan mengucapkan satu kata, menggabungkan dua kata atau lebih. Sintaksis adalah ilmu cabang linguistik yang membahas struktur internal kalimat. Struktur internal kalimat yang dibahas adalah frasa, klausa, dan kalimat. Jadi frasa adalah objek kajian sintaksis terkecil dan kalimat adalah objek kajian sintaksis terbesar. Secara etimologi berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat.

Berkaitan dengan pemerolehan sintaksis, terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Netri Junita (2015) *Pemerolehan Kalimat Anak Usia Empat Tahun di Kanagarian Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Studi Kasus Naifhatul Khumairah*, pada penelitian ini dibahas tentang bentuk pola kalimat dalam kalimat tunggal. *Kedua*, Aulia Ptriona (2018) *Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta*, meneliti tentang “Pemerolehan Bahasa Anak Usia 4.5 Tahun (Studi Kasus Bunga Tria Wulandari)”. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh bentuk sintaksis yang diujarkan anak yaitu berbentuk frasa dan klausa. Pada penelittian tersebut anak lebih dominan mengujarkan dalam bentuk frasa, karena anak usia empat setengah tahun belum sempurna mengujarkan kalimat seperti orang dewasa tetapi sudah hampir mendekati kalimat sempurna.

Pada penelitian ini, pemerolehan sintaksis yang akan diteliti dilihat dari ujaran yang dihasilkan anak pada tataran kalimat, klausa, frasa dan kaitannya dengan perkembangan bahasa anak. Penelitian ini dilakukan terhadap anak berusia 4 dan anak usia 5 tahun. Responden pertama dalam penelitian ini adalah anak yang bernama Kenzi Nur Khaira yang berumur 4 tahun, yang lahir pada tanggal 16 Maret 2019 anak tersebut biasa dipanggil dengan sebutan Dedek (Kenzi). Dedek (Kenzi) tinggal dengan kedua orang tuanya. Dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar tempat tinggal Dedek (Kenzi), berkomunikasi menggunakan bahasa Minangkabau. Responden kedua dalam penelitian ini anak yang bernama Muhammad Renji Alfalah yang berumur 5 tahun yang lahir pada tanggal 5 Januari 2018 anak tersebut biasa dipanggil Renji, Renji tinggal dengan kedua orang tuanya. Dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar tempat tinggal Renji berkomunikasi menggunakan bahasa Minangkabau.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, anak berusia 4 dan anak usia 5 tahun ini mempunyai kelebihan dalam berbicara dibandingkan anak seusianya. Jika dibandingkan dengan anak seusianya yang lain, anak ini mempunyai kosakata lebih banyak ketika berbicara. Responden termasuk anak yang mudah bergaul dengan orang lain. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pemerolehan sintaksis anak usia 4 dan anak usia 5 tahun pada tataran kalimat, klausa, dan frasa yang dikaitkan dengan perkembangan bahasa anak yaitu pandangan behaviorisme.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian difokuskan pada pemerolehan sintaksis pada anak usia 4 dan anak usia 5 tahun di Anak Air, RT 03 RW 08, Kelurahan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Meliputi : kalimat, klausa, dan frasa serta kaitannya dengan perkembangan bahasa anak dan bagaimanakah perbandingan pemerolehan sintaksis anak usia 4 dan anak usia 5 tahun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah pemerolehan sintaksis pada anak usia 4 dan anak usia 5 tahun meliputi : kalimat, klausa, dan frasa. (2) bagaimanakah kaitan pemerolehan sintaksis anak usia 4 dan anak usia 5 tahun dengan perkembangan bahasa anak (pandangan behaviorisme). (3) bagaimanakah perbandingan pemerolehan bahasa anak usia 4 dan anak usia 5 tahun meliputi : kalimat, klausa, dan frasa.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan pemerolehan sintaksis pada anak usia 4 dan anak usia 5 tahun di Anak Air, RT 03 RW 08, Kelurahan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang : meliputi kalimat, klausa, dan frasa, (2) mendeskripsikan kaitan pemerolehan bahasa anak usia 4 dan anak usia 5 tahun dengan perkembangan bahasa anak, (3) membandingkan pemerolehan sintaksis anak usia 4 dan anak usia 5 tahun di Anak Air, RT 03 RW 08, Kelurahan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang : meliputi kalimat, klausa dan frasa.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

(1) Bagi Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia agar dapat menambah wawasan ilmu tentang kajian linguistik, khususnya di bidang psikolinguistik, (2) Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya, khususnya bidang psikolinguistik, (3) Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam proses pembelajaran sintaksis, (4) Bagi orang tua, sebagai bahan masukan dalam mengamati pemerolehan sintaksis anak usia 4 dan anak usia 5 tahun.